Learning Implementation Report: Using Word Cards to Improve Descriptive Writing Skills
[Laporan Implementasi Pembelajaran: Penggunaan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi]

Susilayani[1)], Vevy Liansari[*2)]

[1)]Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
[2)]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: vevyliansari@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to improve students' descriptive writing skills through the use of word cards. The background of this study is the low level of student engagement in generating ideas and constructing structured descriptive sentences. This study used the Classroom Action Research (CAR) method, implemented in two cycles, including planning, implementation, observation, and reflection. The subjects were second-grade students at Sriagung 02 Public Elementary School, Sungkai Jaya District. Data were collected through observations of learning activities and writing achievement tests. The results showed that the use of word cards stimulated students' interest and imagination, making it easier for them to construct words and describe objects more concretely. This was evidenced by the significant increase in students' learning completion percentage and class average scores from cycle I to cycle II. Thus, word cards proved effective as an alternative learning strategy for improving descriptive writing skills.*

Keywords: *Word Cards, Writing Skills, Descriptive Text, Classroom Action Research.*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa melalui penggunaan media kartu kata. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya keaktifan siswa dalam menemukan ide dan menyusun kalimat deskriptif yang terstruktur. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas II di Sekolah Dasar Negeri 02 Sriagung Kecamatan Sungkai Jaya. Data dikumpulkan melalui observasi aktivitas pembelajaran dan tes hasil belajar menulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata dapat membangkitkan minat dan imajinasi siswa sehingga mempermudah mereka dalam merangkai kata dan mendeskripsikan objek secara lebih konkret. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa dan nilai rata-rata kelas yang meningkat signifikan dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian, media kartu kata terbukti efektif sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi.*

Kata Kunci: *Media Kartu Kata, Kemampuan Menulis, Teks Deskripsi, Penelitian Tindakan Kelas.*

I. KONTEKS DAN TUJUAN

Hasil observasi belajar kelas II di Sekolah Dasar Negeri 02 Sriagung Kecamatan Sungkai Jaya terdapat peserta didik yang kesulitan memulai tulisan (diskripsi), susah menuangkan gagasan/ide ke dalam kalimat yang terstruktur, minim perbendaharaan kata untuk menggambarkan sebuah objek secara rinci (kurang kata sifat/kata kerja). Sehingga hasil deskripsi terlalu pendek atau tidak fokus pada ciri objek. Menulis deskripsi adalah ragam wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya [1].

Tujuan pembelajaran Implementasi media kartu kata (dan kartu kata bergambar) ini dilaksanakan untuk (1) meningkatkan keterampilan siswa dalam menyusun kalimat deskripsi yang baik dan benar sesuai ejaan, serta melatih mereka mendeskripsikan objek secara rinci (2) membantu siswa mengingat, memilih, dan menyusun kosa kata (kata benda/sifat) melalui rangsangan visual pada kartu kata (3) mengubah suasana belajar menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa (aktif-edukatif) untuk mengatasi kebosanan dalam menulis (4) meningkatkan persentase ketuntasan belajar klasikal siswa dalam materi menulis deskripsi (mencapai KKM). Kartu kata bergambar mudah dibuat, dapat dibawa kemana-mana, serta penggunaannya yang tidak sulit [2].

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.
Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

II. RENCANA PEMBELAJARAN

Untuk rencana pembelajaran diambil dari Mata Pelajaran Bahasa Indonesia topik “Membaca Lancar dan Pemahaman Cerita” dengan Teknik Susun Baca Cerita (Permainan menyusun kata/kalimat) berdurasi 2 x 35 Menit. Adapun Langkah-langkah Pembelajaran diawali dari Kegiatan Pendahuluan selama 10 Menit, Guru melakukan apersepsi dengan menunjukkan buku cerita bergambar (menggunakan media big book), kemudian Guru membacakan cerita dengan intonasi menarik dan meminta siswa menirukan. Selanjutnya Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: "Hari ini kita akan bermain menyusun cerita lucu!". Media pembelajaran yaitu sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima agar mempunyai motivasi untuk belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang lebih memuaskan, sedangkan bentuknya bisa berupa cetak maupun non-cetak [3].

Kegiatan Inti dilakukan selama 50 Menit, Guru menunjukkan potongan-potongan kertas kalimat acak dari sebuah cerita pendek di papan tulis (Pemodelan), Kemudian Guru mencontohkan cara membaca masing-masing potongan dan mengurutkannya bersama siswa berdasarkan gambar (Demonstrasi), selanjutnya Siswa dibagi menjadi kelompok kecil, Setiap kelompok mendapatkan amplop berisi 3-5 potongan kalimat cerita beserta gambar (Latihan Kelompok). Dari masing-masing kelompok diberi tugas membaca dan menyusun kartu tersebut. Guru berkeliling memberikan bimbingan langsung (Implementasi) lalu kegiatan dilanjutkan membacakan hasil susunan cerita mereka di depan kelas dari salah satu perwakilan kelompok (Presentasi)

Kegiatan Penutup hanya 10 Menit, Guru dan siswa menyimpulkan urutan cerita yang benar, kemudian Guru memberikan apresiasi/pujian kepada semua siswa yang berani membaca. Selanjutnya Guru melakukan refleksi singkat "Bagian cerita mana yang paling disukai?".

Evaluasi yang dilakukan Pembelajaran diambil dari Penilaian Kinerja, mampu menyusun kartu cerita dengan benar dan penilaian lisan, lancar membaca nyaring kalimat yang disusun.

III. IMPLEMENTASI

Implementasi media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi dilaksanakan melalui pendekatan sistematis, umumnya dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Berikut adalah uraian jalannya kegiatan, penyesuaian, respons, hambatan, dan cara mengatasinya.

Jalannya kegiatan pembelajaran (Implementasi) Kegiatan dirancang untuk mengubah pembelajaran menulis yang abstrak menjadi konkret dan menyenangkan. (1) Tahap Perencanaan, dimana guru menyiapkan kartu kata yang berisi kata kunci, kosakata deskriptif (kata sifat/benda), atau kartu kata bergambar. Kartu kata bergambar merupakan sebuah kartu yang berisi kata- kata atau simbol dan terdapat gambar [4]. (2) Tahap Pelaksanaan (Siklus I & II), (3) Kegiatan Pendahuluan, Guru menjelaskan tujuan menulis deskripsi dan mengenalkan media kartu kata (4) Kegitan Inti, dimana siswa dibagi menjadi kelompok kecil dan Setiap kelompok mendapatkan kartu kata. Kemudian siswa memilih kartu, mengamati gambar atau membaca kata, lalu mendiskusikan kata kunci tersebut (5) Kegiatan menulis, siswa diberi tugas menyusun kalimat sederhana menjadi paragraf deskripsi berdasarkan kata-kata pada kartu yang dipilih (6) Kegiatan Penutup, siswa membacakan hasil tulisannya di depan kelas dan diikuti refleksi bersama.

Penyesuaian yang dilakukan selama proses pembelajaran, guru melakukan beberapa penyesuaian (refleksi siklus I ke siklus II) untuk meningkatkan efektivitas, seperti Peningkatan Kualitas Kartu, dengan mengubah kartu kata biasa menjadi kartu kata bergambar agar lebih merangsang imajinasi siswa. Kemudian Pengelolaan Waktu, dengan Memberikan batasan waktu yang lebih ketat untuk setiap tahap agar tidak melebihi alokasi jam pelajaran. Dan Pembagian Kelompok, mengatur ulang komposisi kelompok menjadi heterogen agar siswa yang kurang mampu dapat dibantu oleh temannya (tutor sebaya).

Penggunaan media kartu kata mendapat respons positif dari siswa, terdapat peningkatan motivasi, dimana siswa lebih aktif, antusias, dan senang karena pembelajaran dirasakan seperti bermain, bukan sekadar menulis. Kegiatan pembelajaran juga dapat menjadi bermakna bagi anak jika dilakukan di dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi siswa karena untuk memenuhi kebutuhan, menarik minat dan bakat siswa secara optimal untuk mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.
Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

[5]. Selanjutnya kemudahan mengembangkan ide, kartu kata bergambar membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menemukan ide (blank) saat akan menulis deskripsi dan dari peningkatan kosakata, siswa lebih kaya akan perbendaharaan kata karena terpapar langsung dengan kartu-kartu yang disediakan.

Meskipun efektif, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang muncul selama implementasi. Hambatan tersebut terdiri dari manajemen waktu, Permainan kartu kata cenderung memakan waktu lama, sehingga tahap menulis deskripsi menjadi terburu-buru pada pertemuan awal. Selanjutnya kebisingan kelas, saat aktivitas berkelompok menggunakan kartu kata, suasana kelas menjadi sangat bising dan sulit dikendalikan. Kemudian keterbatasan kosakata, beberapa siswa masih kesulitan merangkai kata kunci menjadi kalimat deskripsi yang runtut, meskipun sudah ada contoh.

Cara mengatasi hambatan diadakan penyusunan jadwal yang Tepat, seperti guru membuat timer atau batasan waktu yang jelas, misalnya 10 menit permainan, dan 20 menit untuk menulis. Kemudian pengaturan kelompok diberikan aturan jelas bagi kelompok dan memperkecil jumlah anggota kelompok agar lebih teratur. Selanjutnya guru memberikan pendampingan intensif bagi kelompok yang kesulitan dan menyediakan bank kata atau kerangka kalimat sebagai pemandu.

V. PENILAIAN DAN RINGKASAN HASIL

Instrumen yang digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis deskripsi umumnya terdiri dari dua jenis yaitu Tes Tertulis (Produk), Lembar kerja siswa untuk menulis karangan deskripsi berdasarkan kartu kata yang diberikan. Kemudian rubrik penilaian menulis, panduan penskoran yang mencakup aspek-aspek penulisan.

Keterampilan menulis deskripsi yang diukur melalui media kartu kata meliputi beberapa komponen utama yaitu (1) Kesesuaian dengan topik/ objek, Sejauh mana tulisan menggambarkan objek yang ada pada kartu kata (2) Keruntutan Kalimat, Keterpaduan antar kalimat dalam paragraf (kohesi dan koherensi) dan selanjutnya (3) Pilihan Kosakata (Diksi), Penggunaan kata yang tepat untuk mendeskripsikan ciri-ciri objek. (4) Ejaan dan Tanda Baca, Ketepatan penggunaan huruf kapital, titik, koma, dan ejaan sesuai kaidah (EYD/PUEBI).

Hasil dibaca berdasarkan perbandingan skor rata-rata siswa antara tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) pada setiap siklus. Skor Individu, ditentukan dari jumlah skor per komponen (misal Skala 1-5 untuk tiap aspek, total skor maksimal). Kemudian Skor rata-rata, yaitu total skor kelas dibagi jumlah siswa. Selanjutnya tingkat ketuntasan, persentase siswa yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), dan Penelitian dianggap berhasil jika terjadi peningkatan signifikan dari Siklus I ke Siklus II. Berikut adalah perbandingan hasil penggunaan media kartu kata/kartu kata bergambar:

Tahap Penelitian	Rata-Rata Skor Kelas	Tingkat Ketuntasan (%)
Pra-Tindakan (Pre-test)	Rendah (<60)	< 40%
Siklus I	Sedang (65-70)	50% - 60%
Siklus II	Tinggi (>80)	> 85%

Temuan singkat terdapat peningkatan keterampilan dengan menggunakan media kartu kata membantu siswa mengorganisasikan ide menjadi kalimat yang lebih deskriptif karena ada rangsangan visual dan kata kunci. Kemudian adanya motivasi siswa, Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, interaktif, dan tidak membosankan, yang meningkatkan motivasi menulis. Selanjutnya temuan hasil terdapat peningkatan rata-rata kelas yang signifikan, rata-rata kemampuan menulis siswa dapat meningkat dari 69,16 pada siklus I menjadi 88,05 pada siklus II, Sehingga kelayakan media pada Kartu kata bergambar dinyatakan sangat layak dan efektif oleh validator ahli untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi.

VI. REFLEKSI SINGKAT DAN RENCANA PERBAIKAN

Evaluasi refleksi singkat dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mengenai penggunaan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi, berdasarkan praktik terbaik dan

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.
Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted..

penelitian terkait terdapat yang Sudah Efektif seperti peningkatan motivasi dan partisipasi, dimana penggunaan kartu kata bergambar terbukti meningkatkan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran, mengubah kegiatan menulis yang dianggap sulit menjadi permainan yang menyenangkan. Kemudian mempermudah pengembangan ide, kartu kata membantu siswa visual dalam memvisualisasikan objek yang akan dideskripsikan, sehingga mereka lebih mudah merangkai kalimat. Selanjutnya peningkatan hasil menulis deskripsi, terjadi peningkatan signifikan pada kemampuan siswa dalam membuat kalimat deskriptif, baik dari segi penggunaan ejaan (EYD) maupun struktur kalimat. Keterlaksanaan RPP, dimana guru mampu mengarahkan siswa untuk memilih, menyusun, dan mengembangkan kartu kata menjadi paragraf deskriptif yang utuh.

Adapun hal yang belum optimal terdapat keterbatasan visual, kartu kata berukuran kecil atau terbatas membuat siswa di baris belakang kurang jelas melihat, terutama jika kata tidak disertai gambar. Kemudian subjektivitas interpretasi, dimana gambar pada kartu kata kadang diinterpretasikan secara personal/subjektif oleh siswa, yang mungkin tidak sesuai dengan tujuan deskripsi utama. Selanjutnya manajemen waktu, pada awal siklus, waktu sering habis untuk menata kartu atau membimbing siswa yang kesulitan merangkai kata dan variasi kosa kata, terdapat beberapa siswa masih terpaku pada kata-kata yang tertera di kartu tanpa mengembangkan deskripsi dengan kata sifat (adjektiva) mereka sendiri.

Rencana Perbaikan (jika dilakukan kembali) terdiri dari (1) Pengembangan media (Multimedia), penggunaan kartu kata berukuran lebih besar (A4/A5) dan berwarna untuk kelompok, atau mengombinasikannya dengan media berbasis digital/proyektor agar terlihat seluruh kelas. (2) Penguatan panduan menulis (Scaffolding), sebelum menulis, guru akan memberikan teknik brainstorming (curah pendapat) menggunakan kata tanya (APA, DI MANA, BAGAIMANA) terkait gambar, agar deskripsi lebih mendalam. (3) Penerapan Game-Based Learning, mengubah metode kartu menjadi permainan kelompok yang lebih dinamis (misalnya, membuat "rantai cerita" menggunakan kartu kata) untuk meningkatkan kolaborasi. (4) Fokus pada siklus perbaikan, memastikan siklus I difokuskan pada pengenalan media, dan siklus II difokuskan pada peningkatan kualitas diksi dan tanda baca untuk melampaui KKM.
Dengan perbaikan ini, diharapkan penggunaan media kartu kata menjadi lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi secara menyeluruh.

VII. ETIKA DAN PRIVASI

Berikut adalah panduan etika dan privasi yang harus diterapkan dalam penggunaan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi, guna memastikan perlindungan data siswa yaitu anonimisasi data siswa (privacy dan anonymization), gunakan inisial, nomor urut, atau nama samaran (pseudonim) untuk menggantikan nama asli siswa dalam dokumen hasil kartu kata, skor, dan kutipan jawaban. Contoh "Siswa A", "Subjek 1", bukan "Budi Santoso". Selanjutnya jika menggunakan foto atau video saat penggunaan kartu kata, pastikan wajah siswa disamarkan atau tidak menonjolkan fitur wajah yang memudahkan identifikasi, terutama jika dokumentasi dipublikasikan. Kemudian penghapusan identitas pada hasil karya, pada saat memindai atau memfoto lembar deskripsi (hasil tulisan dari kartu kata), hapus atau tutup nama asli, nomor induk siswa, dan informasi sensitif lainnya sebelum ditampilkan dalam laporan penelitian.

Tabel 1 Penilaian Kemampuan Menulis Deskripsi (Media Kartu Kata)

No. Urut	Nama Samaran	Nilai Pre-test 1	Nilai Post-test 1
1	Subjek 01	80	85
2	Subjek 03	88	90

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.
Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

No. Urut	Nama Samaran	Nilai Pre-test 1	Nilai Post-test 1
3	Subjek 05	96	98
4	Subjek 06	83	85
5	Subjek 07	70	76
6	Subjek 08	87	90

Tabel 2 Penilaian Kemampuan Menulis Deskripsi (Media Kartu Kata)

No. Urut	Nama Samaran	Nilai Pre-test 2	Nilai Post-test 2
1	Subjek 01	84	92
2	Subjek 03	90	96
3	Subjek 05	97	100
4	Subjek 06	85	93
5	Subjek 07	76	85
6	Subjek 08	89	95

Rubrik Penilaian :

Kesesuaian Tema: Menilai apakah tulisan deskripsi yang dihasilkan sesuai dengan tema dari kartu kata yang diberikan.

Diksi & Kosakata: Ketepatan dan keberagaman dalam memilih kata (seperti kata sifat) untuk menggambarkan objek secara konkret.

Struktur Kalimat: Susunan kalimat yang logis, efektif, dan mudah dipahami oleh pembaca.

Ejaan & Tanda Baca: Ketepatan penggunaan huruf kapital, tanda titik, koma, dan kaidah penulisan bahasa Indonesia yang berlaku.

Catatan Etika & Privasi (Responsible Data Handling) Sesuai dengan pedoman etika yang ditetapkan, data di atas sepenuhnya **anonim**. Skor dan identitas ini hanya digunakan sebagai alat ukur untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan kartu kata, dan tidak akan digunakan untuk hal-hal yang bersifat merugikan atau mempermalukan siswa. Data asli siswa tetap tersimpan di dokumen terpisah dan dienkripsi dengan aman oleh peneliti/ guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Implementasi Pembelajaran berjudul “Penggunaan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi” tepat pada waktunya. Penyusun Laporan Implementasi Pembelajaran ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Bapak Presiden Republik Indonesia selaku Pemberi Bantuan Kuliah, Bapak Mentri Pendidikan Republik Indonesia selaku

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.
Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted..

Perantara Kebijakan Bantuan Kuliah, Bapak Rektor Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) Jawa Timur selaku Pelaksana Pembelajaran, Kepala Sekolah SDN 02 Sriagung Kecamatan Sungkai Jaya yang telah memberi dukungan dan ijin untuk dijadikan bahan penulis, Seluruh Bapak/ Ibu Dosen dan Staf Jurusan Sarjana Pendidikan Guru SD yang telah memberikan bekal ilmu dan kemudahan administrasi selama perkuliahan, Ibu Pendamping pembimbing yang telah sabar memberikan arahan, ilmu, dan waktu dalam membimbing penulis hingga selesainya Laporan ini, Sahabat-sahabat serta rekan-rekan seperjuangan angkatan 2026 yang telah memberikan semangat dan canda tawa selama proses pengerjaan. Penulis menyadari bahwa Laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun. Semoga Laporan ini bermanfaat bagi pembaca.

REFERENSI

[1] Suparno. (2010). *Keterampilan Dasar Menulis.* Jakarta: Universitas Terbuka.

[2] Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran.* Jogjakarta:

Diva Perss.

[3] Mudlofir, A., & Rusydiyah, E. F. (2016). *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik.* Jakarta: PT RajaGrafindo.

[4] Jaruki, M. (2008). *Bahasa Kita Bahasa Indonesia.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

[5] Hamalik, O. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

[6] Safitri, Siska Ratna, Nur Fauziyah, and Arya Setya Nugroho. "Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi melalui Media Kartu Kata Bergambar pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar." *JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education)* 2.2 (2018): 85-93.

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.
Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.